

Analisis Sentimen Hate Speech Tweet di Indonesia dengan Metode Convolutional Neural Network (CNN) & Long Short Term Memory (LSTM)

Dessen

Elpi Sandra Yunvi

(Binar Academy)



Pendahuluan

Pendahuluan

BINAR

Latar Belakang



Twitter merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menyampaikan opini. Opini tersebut dirangkum dalam 180 karakter yang disebut sebagai cuitan. Berdasarkan data jumlah pengguna Twitter di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 18,45 juta pengguna.[1]

Jumlah tersebut tentu menimbulkan berbagai jenis sentimen dari cuitan yang akan berdampak pada cara bersosial media. Hal tersebut dapat digambar dari sentimen yang diberikan dari setiap tweet penggunanya.

Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan pengguna dalam mengklasifikasikan sentimen dan mengukur apakah Twitter merupakan media sosial yang sehat atau perlu ditingkatkan kembali untuk kenyamanan penggunanya.

[1] Monavia, A. R. (2022).Diakses dar https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-di-in donesia-capai-1845-juta-pada-2022

Pendahuluan



Tujuan

- Melakukan klasifikasi pada sentimen tweet dengan menggunakan model mesin learning CNN dan LSTM yang dapat memproses text dan file pada API.
- 2. Mengevaluasi model CNN dan LSTM dari hasil akurasi yang diperoleh.
- 3. Melihat tingkat bermedia sosial di twitter yang masih tergolong sehat atau tidak.
- 4. Topik yang sering dibahas pada sentimen negatif oleh pengguna twitter.



Analytics Process

Analytics Process





- Cleansing data dengan regex
- Normalisasi
- Stopword

Identify problem Data Exploratory Data Preparation Make training models

Evaluation models

Dilakukan testing pada model untuk melihat apakah model sudah baik atau belum dengan menggunakan data dummy.

CNN dan LSTM



Metode Penelitian

Metode Penelitian-



Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder dimana diambil peneliti dari situs open source Kaggle yang dapat dilihat melalui link berikut. Data yang dianalisis adalah data tweet dalam bahasa indonesia dari platform social media Twitter.

Jenis Analisis

Jenis analisis yang dipakai peneliti adalah Descriptive dan Predictive Analytics. Descriptive Analytics bertujuan mengetahui dan mempelajari kondisi dan pola dari suatu data menggunakan berbagai operasi matematika dan statistika. Predictive bertujuan untuk memprediksi suatu data di masa depan menggunakan data di masa lampau

Jenis Exploratory Data Analysis (EDA) yang digunakan adalah 1 variabel (Univariate Analysis). Proses analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif dan visualisasi data. Deskriptif statistik digunakan untuk mengetahui persebaran data. Visualisasi data dipakai untuk memudahkan pembaca memahami tren data tweet hate speech di Indonesia.

Data Preparation



Cek Data Duplicates & Missing Value

```
1 df_train.duplicated().sum()
67

1 df_train = df_train.drop_duplicates()
2 df_train.duplicated().sum()
0
```

Duplicate Data

Terdapat 67 data duplikat dan sudah dihapus pada dataframe

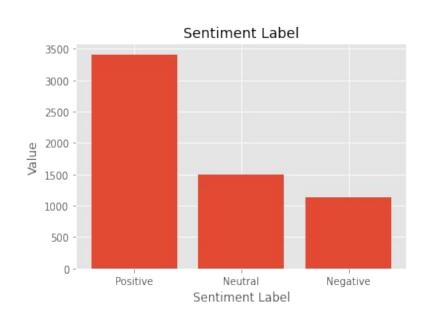
```
1 df_train.isnull().sum()
text     0
label     0
dtype: int64
```

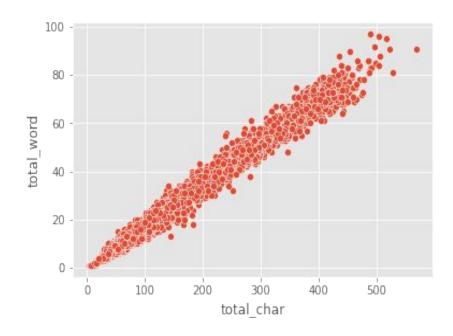
Missing Value

Tidak terdapat missing value pada dataframe

Data Preparation



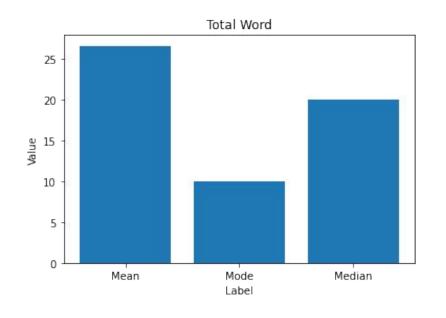




Pada data train yang digunakan sentimen yang mendominasi yaitu positif, kemudian neutral, dan negatif. Untuk korelasi antara total kata dan total huruf dapat dilihat korelasinya linear.

Data Preparation

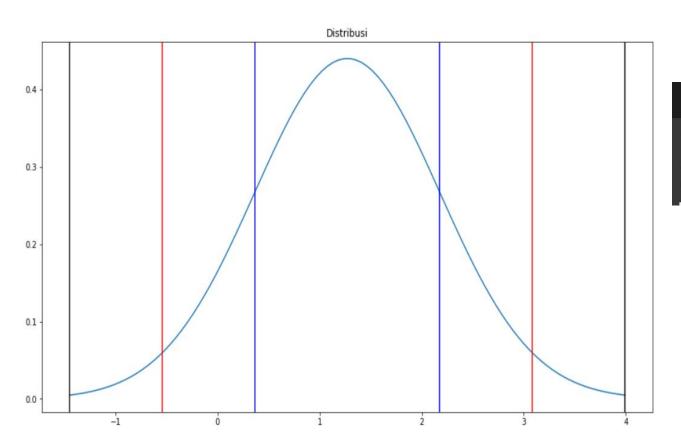




```
1 df['total_word'].mean()
26.59010425285454
 1 df['total_word'].mode()
     10
dtype: int64
 1 df['total_word'].median()
20.0
```

Data Preparation-





1 df.mean()

<ipython-input-5-c61f0c8
 df.mean()
label 1.270909
dtype: float64</pre>

1 df.std()

<ipython-input-8-ce df.std() label 0.906818 dtype: float64

Data Cleansing



Regex

```
1 def regex(text):
2   text = re.sub('USER', '', text) #Remove USER
3   text = re.sub('RT', '', text) #Remove RT
4   text = re.sub('URL', '', text) #Remove URL
5   text = re.sub(r'\\n+', '', text) #Remove \n
6   text = re.sub(r'https\S+','', text) #Remove https
7   text = re.sub(r'\\x[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove \x96 etc
8   text = re.sub('#[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove hastag
9   text = re.sub(' +', '', text) #Remove extra space
10   text = text.lower() #Lowercase text
11   text = re.sub('[^a-zA-Z]+', ' ', text) #Remove non alpha numeric
12   return text
13   df_train['text'] = df_train['text'].apply(regex)
```

Untuk menghapus karakter tertentu yang tidak berguna untuk analisis

Normalization

Untuk membuat kata-kata alay menjadi kata-kata baku

Data Cleansing



Stopword

Untuk menghapus kata tertentu yang tidak memiliki makna



Feature Extraction

```
1 import pickle
 2 from tensorflow.keras.preprocessing.text import Tokenizer
 3 from tensorflow.keras.preprocessing.sequence import pad sequences
 4 from collections import defaultdict
 6 max features=10000
 7 tokenizer=Tokenizer(num words=max features,split=' ',lower=True)
 8 tokenizer.fit on texts(total data)
 9 with open('tokenizer.pickle','wb') as handle:
     pickle.dump(tokenizer,handle,protocol=pickle.HIGHEST PROTOCOL)
     print("Tokenizer.pickle has created!")
12
13 X=tokenizer.texts to sequences(total data)
14 vocab size=len(tokenizer.word index)
15 maxlen=max(len(x) for x in X)
17 X=pad sequences(X)
18 with open('x pad sequences.pickle','wb') as handle:
     pickle.dump(X,handle,protocol=pickle.HIGHEST PROTOCOL)
     print("X pad sequnces.pickle has created!")
Tokenizer.pickle has created!
X pad segunces.pickle has created!
```

Tokenizer

mengubah teks menjadi urutan bilangan bulat atau menjadi vektor di mana koefisien untuk tiap token bisa biner berdasarkan jumlah kata berdasarkan tf-idf.

Pad Sequences

mengubah list dari sequence jadi vektor/array bentuk 2D biar bisa diproses modelnya.



Training (CNN)

```
1 embed_dim=64
2 model=Sequential()
3 model.add(Embedding(max_features,embed_dim,input_length=maxlen))
4 model.add(layers.Conv1D(128,3,activation='relu'))
5 model.add(layers.GlobalMaxPooling1D())
6 model.add(layers.Dropout(0.5))
7 model.add(layers.Dense(32,activation='relu'))
8 model.add(layers.Dense(3,activation='softmax'))
9 model.compile(loss='binary_crossentropy',optimizer='adam',metrics=['accuracy'])
10 print(model.summary())
11 es=EarlyStopping(monitor='val_loss',mode='min',verbose=1,patience=1)
12 history=model.fit(X_train,y_train,epochs=10,batch_size=32,validation_data=(X_test,y_test),verbose=1,callbacks=[es])
```

Input Layer = 64

1D CNN Layer = 128 filter dengan ukuran 3 dan activation function relu

Dropout Layer = 0.5

Hidden Layer = 32 neuron dengan activation function relu

Output layer = 3 dengan activation function softmax

Loss function = Binary crossentropy

Optimizer = adam

Batch size = 32

Epoch = 10



Training (LSTM)

```
1 \text{ embed dim} = 100
 2 \text{ units} = 64
4 model = Sequential()
 5 model.add(Embedding(max_features, embed_dim, input_length=X.shape[1]))
6 model.add(LSTM(units, dropout=0.5))
 7 model.add(Dense(3,activation='softmax'))
8 model.compile(loss = 'binary crossentropy', optimizer='adam', metrics=['accuracy'])
9 print(model.summary())
10
11 adam = optimizers.Adam(lr = 0.001)
12 model.compile(loss = 'binary crossentropy', optimizer = adam, metrics = ['accuracy'])
13
14 es = EarlyStopping(monitor='val loss', mode='min', verbose=1, patience=1)
15 history = model.fit(X train, y train, epochs=10, batch size=32, validation data=(X test, y test), verbose=1, callbacks=[es])
```

Batch size = 32

Epoch = 10

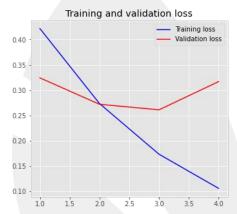
```
Input Layer = 100
Units= 64
Dropout Layer = 0.5
Output layer = 3 dengan activation function softmax
Loss function = Binary crossentropy
Optimizer = adam
```



Evaluasi (CNN)

103/103 [==== Testing selec		=======	====] - Øs	3ms/step
=====================================	precision	recall	f1-score	support
0	0.81	0.73	0.77	1017
1	0.75	0.62	0.68	334
2	0.86	0.94	0.90	1929
accuracy			0.84	3280
macro avg	0.81	0.76	0.78	3280
weighted avg	0.84	0.84	0.84	3280





Akurasi

Rata-rata akurasi model CNN adalah 84% dimana untuk data sentimen positif mengalami overfitting pada angka 90% karena 60% data training memiliki sentimen positif sedangkan data sentiment netral underfitting pada angka 68% karena 10% data training memiliki sentimen netral

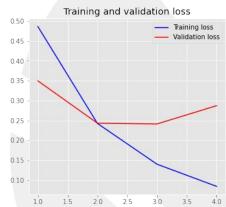
Kemudian dilihat dari grafik sebelah kanan dapat dilihat model masih belum good fit karena grafik loss belum stagnan



Evaluasi (LSTM)

57/57 [== Testing s		======= ai	=======	===] - 1s :	16ms/step
		precision	recall	f1-score	support
	0	0.90	0.90	0.90	1027
	1	0.83	0.84	0.83	345
	2	0.85	0.83	0.84	441
accur	асу			0.87	1813
macro	avg	0.86	0.86	0.86	1813
weighted	avg	0.87	0.87	0.87	181 3





Akurasi

Rata-rata akurasi model LSTM adalah 87% dimana untuk data sentimen positif mengalami overfitting pada angka 90%. Kemudian dilihat dari grafik sebelah kanan dapat dilihat validation loss berada pada angka 24% dimana menunjukkan model masih cenderung overfitting.



Predict (CNN)

```
1 from keras.models import load model
 2 import re
 3 sentiment=['negative','neutral','positive']
 4 input text='''bangsat'''
 5 def regex(sent):
 6 text = sent.lower() #Lowercase text
 7 text = re.sub('USER', '', text) #Remove USER
 8 text = re.sub('RT', '', text) #Remove RT
 9 text = re.sub('URL', '', text) #Remove URL
10 text = re.sub(r'\\n+', '', text) #Remove \n
11 text = re.sub(r'https\S+','', text) #Remove https
13 text = re.sub('#[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove hastag
14 text = re.sub(' +', '', text) #Remove extra space
15 text = re.sub('[^a-zA-Z]+', ' ', text) #Remove non alpha numeric
16 return text
17 text=[regex(input text)]
18 predicted=tokenizer.texts to sequences([text])
19 guess=pad sequences(predicted, maxlen=X.shape[1])
20 model=load model('model.h5')
21 prediction=model.predict(guess)
22 polarity=np.argmax(prediction)
23 print("Text: ",text[0])
24 print("Sentiment: ",sentiment[polarity])
1/1 [====== ] - 0s 281ms/step
Text: bangsat
Sentiment: negative
```

```
1 from keras.models import load model
 3 sentiment=['negative','neutral','positive']
 4 input text='''syukur'''
 5 def regex(sent):
 6 text = sent.lower() #Lowercase text
 7 text = re.sub('USER', '', text) #Remove USER
8 text = re.sub('RT', '', text) #Remove RT
9 text = re.sub('URL', '', text) #Remove URL
10 text = re.sub(r'\\n+', '', text) #Remove \n
text = re.sub(r'https\S+','', text) #Remove https
12 text = re.sub(r'\\x[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove \x96 etc
13 text = re.sub('#[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove hastag
14 text = re.sub(' +', '', text) #Remove extra space
15 text = re.sub('[^a-zA-Z]+', ' ', text) #Remove non alpha numeric
16 return text
17 text=[regex(input text)]
18 predicted=tokenizer.texts to sequences([text])
19 guess=pad sequences(predicted,maxlen=X.shape[1])
20 model=load model('model.h5')
21 prediction=model.predict(guess)
22 polarity=np.argmax(prediction)
23 print("Text: ",text[0])
24 print("Sentiment: ",sentiment[polarity])
1/1 [======= ] - 0s 164ms/step
Text: syukur
Sentiment: neutral
```

```
1 from keras.models import load model
2 import re
3 sentiment=['negative', 'neutral', 'positive']
4 input text='''enak'''
5 def regex(sent):
6 text = sent.lower() #Lowercase text
7 text = re.sub('USER', '', text) #Remove USER
8 text = re.sub('RT', '', text) #Remove RT
9 text = re.sub('URL', '', text) #Remove URL
10 text = re.sub(r'\\n+', '', text) #Remove \n
11 text = re.sub(r'https\S+','', text) #Remove https
12 text = re.sub(r'\\x[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove \x96 etc
13 text = re.sub('#[A-Za-z0-9./]+', '', text) #Remove hastag
14 text = re.sub(' +', '', text) #Remove extra space
15 text = re.sub('[^a-zA-Z]+', ' ', text) #Remove non alpha numeric
16 return text
17 text=[regex(input text)]
18 predicted=tokenizer.texts to sequences([text])
19 guess=pad sequences(predicted, maxlen=X.shape[1])
20 model=load model('model.h5')
21 prediction=model.predict(guess)
22 polarity=np.argmax(prediction)
23 print("Text: ",text[0])
24 print("Sentiment: ",sentiment[polarity])
1/1 [======] - 0s 204ms/step
Text: enak
Sentiment: positive
```



Predict (LSTM)

```
1 import re
 2 from keras.models import load model
 4 input text = """
 8 def cleansing(sent):
 9 string = sent.lower()
string = re.sub(r'[^a-zA-Z0-9]',' ', string)
12 return string
14 sentiment = ['negative', 'neutral', 'positive']
16 text = [cleansing(input text)]
17 predicted = tokenizer.texts to sequences(text)
18 guess = pad sequences(predicted, maxlen=X.shape[1])
20 model = load model('model.h5')
21 prediction = model.predict(guess)
22 polarity = np.argmax(predictions[0])
24 print("Text: ", text[0])
25 print("Sentiment: ", sentiment[polarity])
1/1 [======= ] - 0s 464ms/step
Text: bangsat
Sentiment: positive
```

```
1 import re
 2 from keras.models import load model
 4 input text = """
 5 Baik..
 8 def cleansing(sent):
    string = sent.lower()
    string = re.sub(r'[^a-zA-Z0-9]',' ', string)
   return string
14 sentiment = ['negative', 'neutral', 'positive']
16 text = [cleansing(input_text)]
17 predicted = tokenizer.texts to sequences(text)
18 guess = pad sequences(predicted, maxlen=X.shape[1])
20 model = load model('model.h5')
21 prediction = model.predict(guess)
22 polarity = np.argmax(predictions[0])
24 print("Text: ", text[0])
25 print("Sentiment: ", sentiment[polarity])
1/1 [=======] - 0s 424ms/step
Text: baik
Sentiment: positive
```

```
1 import re
 2 from keras.models import load model
 4 input_text = """
 8 def cleansing(sent):
 9 string = sent.lower()
    string = re.sub(r'[^a-zA-Z0-9]',' ', string)
    return string
14 sentiment = ['negative', 'neutral', 'positive']
16 text = [cleansing(input_text)]
17 predicted = tokenizer.texts to sequences(text)
18 guess = pad_sequences(predicted, maxlen=X.shape[1])
20 model = load model('model.h5')
21 prediction = model.predict(guess)
22 polarity = np.argmax(predictions[0])
24 print("Text: ", text[0])
25 print("Sentiment: ", sentiment[polarity])
1/1 [=======] - 0s 457ms/step
Text: cantik
Sentiment: positive
```

Model Evaluation-



CNN

Rata-rata Accuracy: 0.8462195121951218

LSTM

Rata-rata Accuracy: 0.8595697738554883

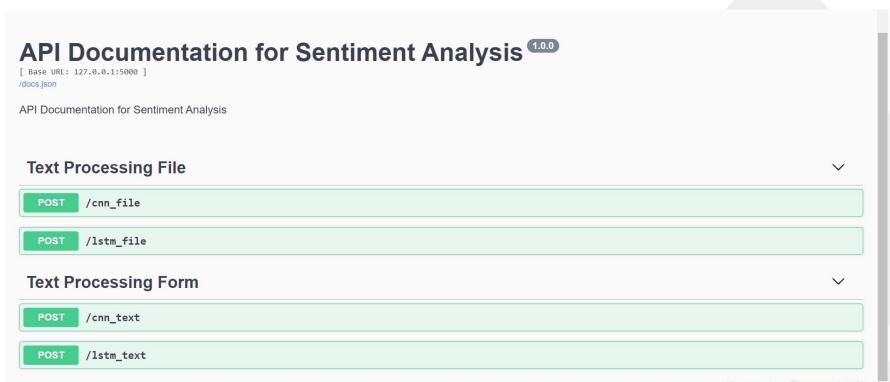


Hasil & Kesimpulan

Hasil



API



Hasil



Hasil (LSTM)

```
"sentiment": "negative",
 "text clean": "disaat cowok berusaha melacak perhatian loe lantas remehkan perhatian kasih khusus elo basic elo cowok bego"
  "sentiment": "negative",
 "text clean": "telat ngasih tau elu edan sarap bergaul cigax jifla calis noh licew"
},
  "sentiment": "negative",
 "text clean": "kadang berfikir percaya tuhan jatuh berkali kali kadang tuhan ninggalkan orangtuaku berencana berpisah kakakku memilih kristen anak ter"
 "sentiment": "negative",
 "text clean": "akuku tau matamu sipit diliat"
  "sentiment": "negative",
 "text_clean": "kaum cebong kapir udah keliatan dongoknya dongok hahahah"
  "sentiment": "negative",
  "text clean": "bani taplak dkk"
 "sentiment": "negative",
 "text clean": "deklarasi pilkada aman anti hoax warga dukuh sari jabon"
```

Hasil



Hasil (CNN)

```
"sentiment": "neutral",
"text clean": "disaat cowok berusaha melacak perhatian loe lantas remehkan perhatian kasih khusus elo basic elo cowok bego"
"sentiment": "neutral",
"text clean": "telat ngasih tau elu edan sarap bergaul cigax jifla calis noh licew"
"sentiment": "neutral",
"text clean": "kadang berfikir percaya tuhan jatuh berkali kali kadang tuhan ninggalkan orangtuaku berencana berpisah kakakku memilih kristen anak ter"
"sentiment": "neutral",
"text_clean": "akuku tau matamu sipit diliat"
"sentiment": "neutral",
"text clean": "kaum cebong kapir udah keliatan dongoknya dongok hahahah"
"sentiment": "neutral",
"text clean": "bani taplak dkk"
```

API

Dari hasil sentiment analysis diatas semua tweet mendapat label neutral seharusnya mendapat label negative. Alasannya dapat dilihat pada slide selanjutnya

Word Cloud



Data Train







Positive Neutral Negative

Word Cloud Data Train

Dari word cloud diatas dapat disimpulkan bahwa text label positive dan negative memiliki topik makanan sedangkan untuk sentiment neutral memiliki topik politik. Data tweet yang dijadikan sebagai data testing memiliki topik politik sehingga karena data train sentiment neutral dan data test memiliki sentiment neutral maka pada saat predict sentiment analysis memiliki sentiment yang sama

Summary



Kesimpulan

- Data training yang digunakan kurang tepat karena untuk text sentiment positive dan negative memiliki topik berbeda dengan data test yaitu politik sehingga sentiment yang dihasilkan kurang tepat
- Model LSTM memiliki akurasi lebih baik daripada model CNN karena LSTM memiliki sel memori
- Dikarenakan data training yang kurang tepat maka sulit untuk menentukan tingkat kesehatan bermedia sosial Twitter dari hasil sentiment yang ada
- Untuk sentimen negatif pada data train sebagian besar memiliki topik makanan

Saran

 Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa kami menyarankan untuk menambah data training atau mengubah data training yang memiliki tipikal yang sama dengan data testing atau data hate speech tweet